

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *quasy experiment* dengan desain *pretest* dan *posttest with control group* yaitu dengan menggunakan satu kelompok subjek, kelompok kontrol dan perlakuan dengan pendekatan *cross sectional* (Notoatmodjo, 2013)

Tabel I Desain Penelitian *Pretest* dan *Posttest control group*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
Intervensi	01	1	02
Kontrol	01	-	02

Keterangan :

01 : pengukuran pertama sebelum intervensi

02 : pengukuran kedua setelah intervensi

1 : intervensi (terapi zikir )

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Notoadmodjo (2013) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 yang akan menghadapi ujian OSCE yang berjumlah 105 mahasiswa.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *probability* yaitu menggunakan jenis *simple random sampling*. Total sampel yang diambil berjumlah 52 orang. Responden dibagi menjadi 26 untuk kelompok kontrol dan 26 untuk kelompok intervensi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Arikunto (2010), jika suatu populasi terdapat kurang dari 100 maka sebaiknya semua sampel menjadi subjek penelitian. Jika jumlah subjek 100 atau lebih maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel 25% dari total populasi sehingga didapatkan hasil:

$$N=25\% \times 105 = 26 \text{ responden}$$

Sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa yang menghadapi ujian OSCE
- 2) Mahasiswa yang beragama islam.

- 3) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden
  - 4) Mahasiswa keperawatan angkatan 2016 Pogram Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian OSCE
  - 2) Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi Responden

### **C. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan di PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pelaksanaan dan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018.

### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas : zikir
2. Variabel Terikat : Tingkat kecemasan pada mahasiswa menghadapi ujian OSCE

## E. Definisi Operasional

Tabel 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Zikir	Terapi zikir pada mahasiswa yang mengalami cemas yang dipilih adalah lailahailallah, alhamdulillah, allhuakbar, dilakukan secara berulang zikir yang diucapkan oleh mahasiswa yang akan menghadapi OSCE selama 15 menit	Observasi	Mahasiswa membaca zikir "Lailahailallah, Alhamdulillah, Allahu Akbar" 33 kali	Nominal
2	Kecemasan	Tingkat kecemasan merupakan perasaan yang tidak menyenangkan tingkat kecemasan akan dinilai setiap mahasiswa yang mengikuti intervensi sebelum melakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi akan dilakukan pengukuran tingkat kecemasan .	Kuisoner <i>zung self rating anxiety scale</i>	20-44 kecemasan ringan 45-59 kecemasan sedang 60-74 kecemasan berat 75-80 kecemasan panik	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah dengan skala *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) adalah penilaian kecemasan pada mahasiswa yang dirancang oleh William W. K. Zung, dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam *diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (DSM-II). Terdapat 20 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan dinilai 1-4 (1: tidak pernah, 2: kadang-kadang, 3: sebagian waktu, 4: hampir setiap waktu). Terdapat 15 pertanyaan ke arah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan ke arah penurunan kecemasan (*Zung Self-Rating Anxiety Scale* dalam Ian mcdowell, 2006). Rentang penilaian 20-80, dengan pengelompokan antara lain :

1. Skor 20-44 : kecemasan ringan
2. Skor 45-59 : kecemasan sedang
3. Skor 60-74 : kecemasan berat
4. Skor 75-80 : kecemasan panik

## G. Jalannya penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu;

1. Tahap persiapan
  - a. Mengidentifikasi masalah.
  - b. Peneliti mencari sumber referensi, penelitian dan buku.
  - c. Peneliti mengajukan judul.
  - d. Peneliti membaca buku dan referensi mengenai judul yang diajukan.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini adalah tahap pengumpulan data, yang akan dilakukan oleh peneliti pada bulan maret 2018. Data tentang kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir yang menghadapi ujian OSCE dengan memberikan kuesoner kepada mahasiswa sebelum menghadapi OSCE.

- a. Pemilihan sampel dalam penelitian adalah menggunakan sampel *simple random sampling*, responden sesuai dengan kriteria inklusi dimasukan sebagai sampel utama dalam penelitian ini.
- b. Mahasiswa diberi penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan.
- c. Mahasiswa diberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum menghadapi OSCE dengan menggunakan kuesoner tentang kecemasan sebelum mendapat pelatihan terapi zikir oleh peneliti.
- d. Zikir diberikan pada mahasiswa yang akan menghadapi OSCE sebanyak 33 kali setiap bacaan yakni Lailahalallah, Alhamdulillah, Allahuakbar. Dilakukan berulang selama 15 menit
- e. Setelah selesai diberi intervensi zikir kemudian diberikan *postest* kepada mahasiswa.
- f. Mengumpulkan data, kemudian dilakukan pengolahan data dan dianalisa.

3. Tahap penyusunan laporan
  - a. Data yang terkumpul dilakukan dan dianalisis secara kuantitatif.
  - b. Melakukan penyusunan hasil penelitian.

#### **H. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel dengan nilai validitas 0,933 dimana  $r_{hitung} > p=0,05$ , sedangkan uji reliabilitas 0,89 yang dilakukan oleh Faisal (2013). Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan responden yang akan menjalani terapi zikir.

#### **I. Pengolahan Data**

Pengolahan data penelitian ini menggunakan komputer dengan program *spss for windows*. Pengolahan dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

##### 1. Data *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap jumlah, kelengkapan pengisian dan ketepatan dalam menjawab isi lembar kuisioner. Editing dilakukan setelah data terkumpul.

##### 2. Data *Coding*

Pemberian kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam memperoleh data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklarifikasi coding yang diberikan penelitian ini yaitu, jenis kelamin : kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan.

### 3. *Data Entry*

Data dari kuisioner dimasukkan kedalam program *spss*.

### 4. *Data Cleaning*

Memastikan data yang dimasukkan tidak terjadi kesalahan. Setelah dipastikan benar, maka dilanjutkan ke tahap analisa data.

## **J. Analisa data**

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan program *spss for window*

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan terhadap variabel dari peneliti untuk mendapatkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisa univariat mendapatkan distribusi frekuensi tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi dan setelah terapi.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis ini diperlukan untuk menjelaskan dua variabel yang berhubungan Langkah awal yang dilakukan yaitu uji normalitas data dengan menggunakan metode *shapiro-walk* untuk jumlah responden < 50. Data dikatakan normal apabila nilai  $p > 0,05$  dan tidak normal jika nilai  $p < 0,05$ . (Hasil analisis data tidak terdistribusi dengan normal maka digunakan uji nonparametric yaitu *Wilcoxon* untuk dua kelompok berpasangan dan uji *Mann-Whitney* untuk dua kelompok tidak berpasangan.



## **K. Etika Penelitian**

Persetujuan etika ini akan diperoleh dari komite etika penelitian fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta karena penelitian ini melibatkan individu sebagai sumber data atau responden. Etika yang digunakan dalam peneliti yaitu harus menghormati harkat dan martabat manusia. Penelitian ini menghormati hak-hak responden untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini.

Secara umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu :

### **a. Prinsip Manfaat**

#### **1) Bebas dari penderita**

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden.

#### **2) Bebas dari eksploitas**

Partisipasi subjek penelitian harus diyakini bahwa partisipasinya dalam penelitian yang telah diberikan tidak akan dipergunakan lagi dalam hal apapun.

#### **3) Risiko**

Peneliti harus hati-hati mempertimkan risiko yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

### **b. Prinsip menghargai hak asasi manusia**

#### **1) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden**

Responden harus diperlakukan secara manusiawi. Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden atau tidak, tanpa adanya sangsi.

2) Hak mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan.

Peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci kepada responden dan bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada responden.

3) *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

c. Prinsip Keadilan

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil dan baik. Sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam mengikuti penelitian ini tanpa adanya diskriminasi apabila responden tidak bersedia mengikuti dari penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta kepada peneliti bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan oleh peneliti.